

PENGHIJAUAN KOTA SEBAGAI PENUNJANG  
KELESTARIAN ALAM DI MASA DATANG

Oleh  
HERAWATY BUKIT\*

ABSTRAK

Pembangunan kota tidak terlepas dari segala kehidupan masyarakatnya. Keindahan kota sangat dituntut dalam konsep kelestarian lingkungan, sehingga masyarakat dapat merasa nyaman dan bahkan sejahtera tinggal di kawasan kota. Penghijauan kota yang tetap lestari tidak semata-mata merupakan tanggungjawab dari pemerintah, akan tetapi sangat dituntut tanggungjawab bersama masyarakat. Untuk konsep pembangunan kota yang lestari diharapkan mengacu pada kegiatan berupa : (1) Penghijauan halaman rumah, (2) Penghijauan jalan raya, (3) Pohon pelindung, (4) Tanaman hias, (5) Hutan kota, (6) Tanaman kota.

*Kata Kunci : Penataan, Sumber daya, Lingkungan*

I. PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan akibat ulah sebahagian masyarakat yang menginginkan kesejahteraan sesaat, tanpa memikirkan kerugian masyarakat dalam skala besar di masa datang. Akibat kondisi itu lingkungan kota tidak terlepas dari dampak di atas.

Dalam kondisi akhir-akhir ini hampir semua kota besar di Indonesia terkena banjir. Dan kita jangan menutup mata sebelah, bahwa kondisi itu jelas ulah manusia itu sendiri. Akan tetapi yang sangat kita sayangkan dan perlu kita cermati bersama yang paling dirugikan adalah masyarakat kecil yang sangat menderita yang kehilangan tempat tinggal dan bahkan ada yang kehilangan sanak keluarga.

Kota yang indah dan sejuk yang kita inginkan bersama akhir-akhir itu terasa tidak terwujud. Kota Medan salah satu kota tergolong besar di Republik ini yang banyak peninggalan yang bersejarah, kondisi itu berubah menjadi kota yang tergenang air dan banjir. Hal itu terbukti apabila udara mendung masyarakat sudah resah dan berjaga-jaga kapan datangnya banjir.

Dan tidak hanya itu, apabila kita lihat kondisi bangunan juga dapat kita katakan tidak sesuai dengan tata ruang sehingga dapat merusak keindahan kota. Pabrik-pabrik yang dibangun dekat pinggiran kota apabila banjir datang limbah akan menggenangi seluruh selokan ada di pinggiran jalan besar. Dan juga tidak tertutup kemungkinan dengan kondisi nyata dalam masyarakat bahwa ulah kita yang tidak sadar akan keindahan juga menima kota kita sekarang ini. Umpamanya membuang sampah sembarangan yang tidak tuntas sampai saat ini.

Dapat kita lihat bahwa pemerintah tidak tinggal diam, akan tetapi banyak langkah yang telah dilakukan seperti pengembalian fungsi lingkungan yang ditanami pohon-pohonan di sekitar perkotaan. Pemerintah juga telah mencanangkan di tahun 1993 sebagai tahun lingkungan hidup dengan suatu gerakan penghijauan sejuta pohon.

Untuk itu perlu kita renungkan ulang, kondisi kerusakan lingkungan saat ini, kalau dicari akar masalah sangat susah. Namun yang perlu adalah kesadaran kita bersama guna mencari solusi untuk kita lakukan bersama,

\*Dosen PGSD FP Unimed

dan perlu kita renungkan ulang kota ini adalah kotamu, kotaku dan kota kita bersama.

## II. MANFAAT DAN BENTUK PENGHIAUAN KOTA

### 1. Manfaatnya

Pengembangan penghijauan kota saat ini sangat strategis dalam upaya kelestarian lingkungan yang sedang dilanda krisis multi dimensi lingkungan. Penghijauan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan khususnya perkotaan dengan menggunakan materi pokoknya adalah penggunaan tanaman. Hal itu sangat berfungsi dalam biotis tata lingkungan.

Dalam konsep biologi sangat banyak peran tumbuhan hijau dalam kehidupan manusia. Hal itu terbukti melalui fotosintesis gas  $CO_2$  dan  $HO_2$  dengan bantuan sinar matahari dan klorofil diubah jadi karbohidrat dan gas  $O_2$ . Disamping itu sesuai hasil penelitian bahwa setiap pohon yang ditanam mempunyai kapasitas mendinginkan udara yang sama dengan rata-rata lima pendingin udara yang diproyeksikan 20 jam terus-menerus setiap hari, dan juga setiap  $92 m^3$  pepohonan menyerap kebisingan suara sebesar 8 desibel (Nizar : 1996).

Disamping itu tumbuhan tertentu dapat bermanfaat karena kemampuannya dapat memproduksi logam-logam berat dari lingkungan. Jenis pohonan Mahoni (*Macrophylla King, Swietenia*) juga memiliki kemampuan menyerap Pb. Dan juga jenis tanaman Lamtoro Gung sangat efektif sebagai penghasil  $O_2$  karena memiliki klorofil dan laju fotosintesis yang tinggi (Widyasama : 1991). Untuk itu sangat dituntut kesadaran kita semua dalam mendukung segala program pemerintah dalam kegiatan penghijauan kota ini. Dan juga perlu adanya kesadaran tinggi untuk berbuat dengan tindakan penghijauan di sekitar lingkungan kita, rumah kita.

### 2. Bentuk Penghijauan Kota

#### a. Penghijauan di sekitar rumah

Gerakan penghijauan sebaiknya dimulai dari sekitar rumah penduduk. Hal ini sangat perlu dipahami bersama untuk memunculkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab akan kelestarian lingkungan, serta akan tercipta kepemilikan bersama.

Dalam gerakan ini yang perlu diperhatikan adanya pembinaan dari pihak pemerintah mengenai jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan. Pepohonan yang ditata rapi akan memberikan kesan kesejukan dan kenyamanan.

#### b. Penghijauan di sekitar jalan umum

Gerakan ini juga dapat bekerjasama dengan masyarakat sekitar namun yang perlu diperhatikan khususnya oleh pihak pemerintah, perlu adanya suatu desain yang matang dalam pelaksanaan di lapangan. Umpamanya jenis tanaman yang sesuai dengan dan teknik penanamannya, agar yang timbul kesan asal jadi.

Dan perlu dipahami bersama masyarakat perlu diberikan penyuluhan agar sama-sama ikut menjaga merawatnya, dan inilah yang sangat susah diterapkan di negara kita ini. Namun yang perlu kalau tidak dapat ikut memeliharanya minimal jangan ikut merusaknya. Persepsi ini sebaiknya sudah saatnya dimulai sekarang ini.

#### c. Pohon Pelindung

Menurut kondisi kota kita saat ini sangat riskan banjir, untuk itu pemerintah secara terpadu dengan masyarakat disekitar sungai perlu digalakkan gerakan penanaman pohon pelindung.

Jenis pohon pelindung perlu mendapat pilihan yang sesuai seperti : Jenis berbatang besar dan tinggi,

berpenampilan yang segar dan menarik, mudah tumbuh, perawatannya mudah.

Jenis tanaman yang mendekati persyaratan di atas adalah jenis pohon angsama, asam jawa, asam london, beringin dll.

d. Tanaman umum perkotaan

Adapun sasaran tanaman kota ini adalah diperuntukkan sebagai ruang terbuka hijau untuk umum. Tanaman kota ini perlu didesain dan ditata rapi agar tercipta kesejukan untuk dapat sebagai daya tarik pengunjung dan juga dapat berfungsi sebagai paru-paru kota.

Gerakan ini yang perlu diperhatikan adanya desain yang terpadu dan langsung ditangani oleh ahlinya. Umpamanya ahli di bidang pertamanan sehingga hasilnya dan perawatannya tetap terjamin.

III. PENUTUP

1. Penghijauan kota merupakan langkah yang sangat dituntut saat ini dalam upaya pembangunan kawasan perkotaan yang lestari ke masa depan.
2. Strategi penghijauan perkotaan bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Perlu kita cermati secara sungguh-sungguh bahwa kerusakan hutan dewasa ini sudah berada dalam kondisi yang krisis yang punya dampak ke kawasan perkotaan. Umpamanya banjir dll. Untuk itu sangat dituntut kebersamaan dalam upaya menanggulangnya seperti menjaga kebersihan lingkungan masing-masing,

serta mendukung sepenuhnya program pemerintah dalam program penghijauan perkotaan.

3. Bentuk penghijauan seperti penghijauan perkotaan, penghijauan jalan umum, pohon pelindung, tanaman hias, hutan kota dan tanaman kota perlu dukungan moral seluruh masyarakat, secara khusus masyarakat kota, dalam arti adanya rasa kepemilikan bersama untuk menjaga bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasiyanto, M.I. 1991. *Masalah dan Strategi Pembangunan Indonesia*, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta.
- Meadows DM, 1982. *Batas-batas Pertumbuhan*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Otto S, 1990. *Ekologi Lingkungan dan Pembangunan*, Jambatan, Jakarta.
- Suwarsono, 1994, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Tjokrowinoto, 1990. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, Pustaka Pelajar Offset, Jogjakarta.